

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- Ikan hasil tangkapan didominasi oleh ikan peperek (*Leiognathus sp*), Kurisi (*Nemipterus sp*), cumi-cumi (*Loligo sp*), sotong (*Shepia sp*), kembung (*Rastrelliger sp*), layur (*Trichiurus sp*), Pedang (*Chirocenterus sp*), belanak (*Mungil cephalus*), julung-julung (*Hyporhamphus sp*), cendro (*Tylosurus sp*), udang rebon (*Mytis sp*), udang vanamei (*Penaeus vannamei*), dan teri (*Stolephorus sp*).
- Produktifitas alat tangkap berturut-turut adalah jaring sotok (serok) adalah 14,93; jaring belanak (jaring lapis) adalah 10,93 kg/trip; Jaring Wcw (otter trawl) adalah 3,17 kg/trip ; dan untuk jaring natana (jaring insang dasar) adalah 2,30 kg/trip.
- Terdapat perbedaan nilai indeks keanekaragaman berdasarkan alat tangkap maupun daerah penangkapan dimana nilai indeks keanekaragaman tertinggi adalah pada alat tangkap pukat wcw, diikuti alat tangkap jaring natana dan jaring belanak, serta jaring sotok. Tingginya suatu nilai indeks keanekaragaman mengindikasikan bahwa alat tangkap tersebut tidak selektif.

5.2. Saran

Dalam penelitian ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu untuk kajian berikutnya saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut

1. Perlu adanya pengkajian lebih lanjut mengenai indeks keanekaragaman jenis seluruh ikan yang tertangkap oleh alat tangkap yang beroperasi di Desa Kedawang.
2. Melakukan kajian tentang selektifitas alat tangkap jaring arad dan komposisi ikan hasil tangkapan yang tidak teridentifikasi dari jaring arad (wcw).